

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perjalanan dinas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang pegawai atau karyawan suatu instansi atau perusahaan untuk melaksanakan tugas kedinasan. Tugas kedinasan ini berkaitan dengan kepentingan instansi atau perusahaan yang bersangkutan (Widiyansa, 2020). Di Sekretariat Daerah Kabupaten Pelalawan, perjalanan dinas tidak hanya melibatkan perjalanan fisik, tetapi juga prosedur administrasi yang rumit, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan.

Berdasarkan wawancara, sistem administrasi perjalanan dinas di Sekretariat Daerah Kabupaten Pelalawan saat ini masih belum terintegrasi. Pencatatan, perhitungan, dan pelaporan masih dilakukan secara manual, di mana dokumen seperti surat tugas, surat perjalanan dinas, rincian pembayaran, dan laporan hasil perjalanan dinas dibuat menggunakan *Microsoft Word* dan *Excel*, lalu disimpan dalam arsip komputer serta dokumen fisik. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan input data, ketidaksesuaian perhitungan biaya perjalanan, serta keterlambatan pelaporan. Selain itu, proses rekapitulasi dan pencarian data memakan waktu lama karena informasi tersebar di berbagai file terpisah. Kurangnya sistem otomatisasi juga menghambat koordinasi antarbagian, terutama dalam memantau status perjalanan dinas.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, banyak instansi pemerintah beralih ke sistem berbasis digital, termasuk penggunaan *website* sebagai *platform* untuk mengelola administrasi perjalanan dinas. Penerapan sistem digital ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja yang lebih efektif, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat dan cepat (Savitri dkk., 2017). Diharapkan, dengan adanya sistem berbasis digital, proses administrasi akan menjadi lebih terstruktur dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih optimal.

Hasil wawancara dengan Bapak Tengku Akhyaruddin, Ibu Safrida, dan Bapak Andri Nurman pada 28 Februari 2025 menunjukkan bahwa

meskipun sudah terdapat sistem untuk kepegawaian dan keuangan, pengelolaan administrasi perjalanan dinas masih belum terintegrasi dalam satu sistem khusus. Seluruh proses, mulai dari pembuatan dokumen hingga pelaporan, masih dilakukan menggunakan *Microsoft Word* dan *Excel* tanpa otomatisasi, sehingga membutuhkan banyak input manual. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan data, ketidakakuratan perhitungan biaya, serta keterlambatan penyusunan laporan. Oleh karena itu, pengembangan sistem administrasi perjalanan dinas berbasis website sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses perjalanan dinas, mulai dari pencatatan, pembuatan dokumen, perhitungan biaya, hingga pelaporan, sehingga dapat memperlancar proses kerja dan meningkatkan ketepatan dalam pengelolaan administrasi perjalanan dinas.

Berdasarkan pemaparan di atas, dikembangkan sistem administrasi perjalanan dinas berbasis *website* di Sekretariat Daerah Kabupaten Pelalawan. Sistem ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), yang dipilih karena mendukung pengembangan yang cepat, iteratif, serta memungkinkan kolaborasi intensif dengan pengguna dan kemudahan dalam mengakomodasi perubahan (Sari dkk., 2024). Dengan metode RAD, pengembangan sistem menjadi lebih cepat dan fleksibel, sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan administrasi yang belum terintegrasi, mengurangi potensi kesalahan, serta meningkatkan ketepatan dan akurasi dalam pengelolaan data serta pelaporan di Sekretariat Daerah Kabupaten Pelalawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Bagaimana merancang dan membangun sistem administrasi perjalanan dinas berbasis *website* di sekretariat daerah kabupaten pelalawan?
- 2) Bagaimana menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam merancang dan membangun sistem administrasi

perjalanan dinas berbasis *website* di sekretariat daerah kabupaten pelalawan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

- 1) Sistem hanya digunakan untuk lingkup sekretariat daerah kabupaten pelalawan, khususnya bagian administrasi perjalanan dinas.
- 2) Pengguna sistem dibatasi pada PPTK, staf administrasi dan staf perencanaan keuangan.
- 3) Fitur pengelolaan data hanya mencakup data pegawai, perjalanan dinas, dan rincian keuangan terkait perjalanan dinas.
- 4) Sistem ini tidak terhubung langsung dengan bendahara dan tidak mencakup proses verifikasi lapangan serta pelaporan audit keuangan secara langsung.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Merancang dan membangun sistem administrasi perjalanan dinas berbasis *website* di sekretariat daerah kabupaten pelalawan.
- 2) Mengimplementasikan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam merancang dan membangun sistem administrasi perjalanan dinas berbasis *website* di sekretariat daerah kabupaten pelalawan.
- 3) Memudahkan dalam proses pencatatan, pembuatan dokumen, perhitungan biaya, dan pelaporan perjalanan dinas melalui otomatisasi sistem.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mendukung digitalisasi administrasi perjalanan dinas untuk memudahkan proses dalam pengelolaan data di Sekretariat Daerah Kabupaten Pelalawan.

- 2) Mempermudah staf administrasi dalam pencatatan perjalanan dinas, mengurangi kesalahan input, dan mempercepat pembuatan dokumen.
- 3) Membantu staf perencanaan keuangan dalam perhitungan biaya perjalanan dinas, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat proses pelaporan.
- 4) Memudahkan PPTK dalam memantau perjalanan dinas dan mengurangi risiko kehilangan dokumen.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini dengan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) adalah sebagai berikut:

- 1) Studi Literatur
Studi literatur dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan yang akan dibahas. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.
- 2) Perencanaan Kebutuhan (*Requirements Planning*)
Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Pelalawan khususnya bagian administrasi perjalanan dinas untuk memahami kebutuhan, kendala, serta proses administrasi perjalanan dinas yang sedang berlangsung.
- 3) Desain Pengguna (*User Design*)
Pada tahap ini, perancangan sistem dilakukan untuk membuat gambaran mendalam tentang bagaimana sebuah sistem akan dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis. Pada penelitian ini, desain sistem dibuat menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).
- 4) Pembangunan (*Construction*)
Pada tahap ini, sistem yang telah dirancang mulai dikembangkan. Penulisan kode program atau *coding* dilakukan untuk mengubah desain sistem menjadi aplikasi yang siap digunakan sesuai rencana.
- 5) Implementasi dan Pengujian (*Cutover*)
Tahap ini mencakup pengujian sistem secara menyeluruh menggunakan *Black Box Testing* untuk memastikan fungsi sesuai spesifikasi, serta *Usability Testing* dan *User Acceptance Testing*

(UAT) guna memastikan sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proyek akhir ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah dan ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang diperlukan untuk merancang sistem.

BAB III PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem terdiri dari perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan mengenai pengujian sistem dan analisis hasil. Sistem diuji menggunakan beberapa cara dan setiap metode dianalisis secara rinci.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran setelah melakukan pengujian dan analisa sistem. Saran diberi untuk pengembangan sistem lebih lanjut di masa mendatang.